LAPORAN PRAKTIKUM FULLSTACK DEVELOPMENT

"Pembuatan Backend Express Dan Database"

Disusun untuk Memenuhi Matakuliah Praktikum fullstack Development
Dibimbing oleh Bapak M. Taufiq



Oleh:

Lucky Candra Permana 1122102032

PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMPUTER PGRI BANYUWANGI
2022

FULLSTACK DEVELOPMENT

Tujuan

Setelah mempelajari bab ini diharapkan mahasiswa akan mampu :

- 1. mempraktekkan pembuatan json yang dikonfersikan ke dalam tabel, dokumen, dan kolom koleksi;
- 2. mempraktekkan pembuatan database, koleksi, dokumen, dan kolom pada mongodb
- 3. melakukan pengujian backend yang dibuat dengan menggunakan express.js dan mengoneksikan ke mongodb.

DASAR TEORI

Jelaskan dasar teori yang digunakan untuk materi ini:

1. Node.js

Node.js adalah platform JavaScript yang dibangun di atas mesin JavaScript V8 dari Chrome untuk menjalankan JavaScript di sisi server. Ini memungkinkan pengembang untuk menulis kode JavaScript di sisi server dan mengelola logika aplikasi serta interaksi dengan database.

2. Express

Express adalah framework aplikasi web yang berjalan di atas Node.js, menyediakan fitur-fitur yang mempermudah pengembangan aplikasi web seperti routing, middleware, dan pengelolaan permintaan dan respons HTTP. Dengan Express, Anda dapat dengan mudah membuat endpoint API RESTful untuk mengakses dan memanipulasi data.

3. MongoDB

MongoDB adalah basis data NoSQL yang berorientasi dokumen, yang berarti data disimpan dalam dokumen JSON yang fleksibel. MongoDB sangat cocok untuk pengembangan aplikasi yang memerlukan skema data yang dinamis dan sering berubah.

4. Mongoose

Mongoose adalah pustaka ODM (Object Data Modeling) untuk MongoDB dan Node.js, yang menyediakan lingkungan yang kuat untuk mendefinisikan skema, memvalidasi data, dan melakukan operasi CRUD terhadap basis data MongoDB menggunakan JavaScript.

Latihan Praktikum 1

Pemrograman Berbasis Jaringan

Nama Program : Menampilkan kalimat

Bahasa Pemrogramam :

Compiler : node js

Script program :

Pada app.js

```
require('dotenv').config();
const express = require('express');
const mongoose = require('mongoose');
const bodyParser = require('body-parser');

const app = express();
const PORT = process.env.PORT || 3000;

// Middleware
app.use(bodyParser.json());
```

```
mongoose.connect(process.env.MONGO_URI, {
 useNewUrlParser: true,
 useUnifiedTopology: true
const db = mongoose.connection;
db.on('error', (error) => console.error(error));
db.once('open', () => console.log('Terhubung ke MongoDB'));
const mahasiswaRouter = require('./routes/mahasiswa');
app.use('/mahasiswa', mahasiswaRouter);
const matakuliahRouter = require('./routes/matakuliah');
app.use('/matakuliah', matakuliahRouter);
 const error = new Error('Endpoint tidak ditemukan');
 error.status = 404;
 next(error);
 res.status(err.status || 500);
app.listen(PORT, () => {
 console.log(`Server berjalan di port ${PORT}`);
});
```

Pada folder models/Matakuliah.js

```
const mongoose = require('mongoose');

const matakuliahSchema = new mongoose.Schema({
  kodeMK: { type: String, required: true },
  namaMK: { type: String, required: true },
  sks: { type: Number, required: true },
  semester: { type: String, required: true }
});
```

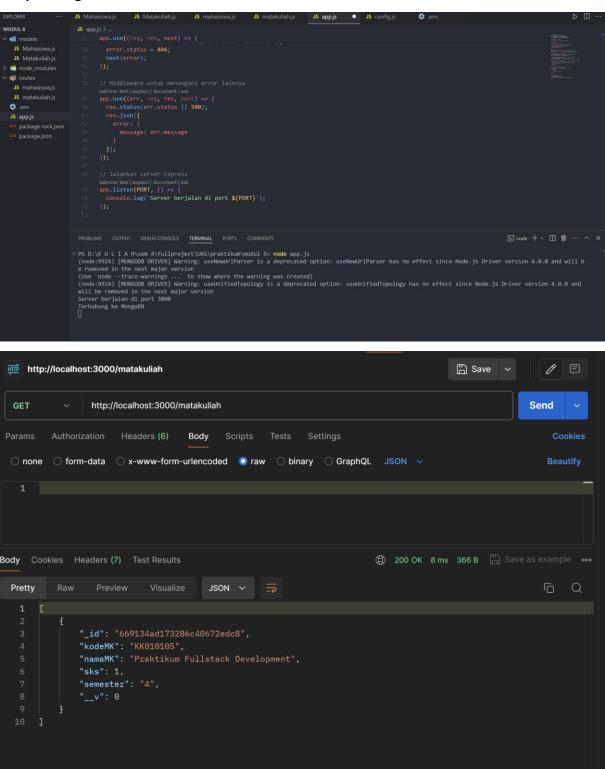
```
// Export model Matakuliah
module.exports = mongoose.model('Matakuliah', matakuliahSchema);
```

pada folder routes/mahasiswa.js

```
const express = require('express');
const router = express.Router();
const Matakuliah = require('../models/Matakuliah');
router.get('/', async (req, res) => {
    const matakuliah = await Matakuliah.find();
 } catch (err) {
    res.status(500).json({ message: err.message });
// GET satu matakuliah berdasarkan ID
router.get('/:id', getMatakuliah, (req, res) => {
router.post('/', async (req, res) => {
 const matakuliah = new Matakuliah({
   kodeMK: req.body.kodeMK,
   namaMK: req.body.namaMK,
 try {
   const newMatakuliah = await matakuliah.save();
   res.status(201).json(newMatakuliah);
    res.status(400).json({ message: err.message });
// PUT (update) matakuliah berdasarkan ID
router.put('/:id', getMatakuliah, async (req, res) => {
 if (req.body.sks != null) {
```

```
res.matakuliah.sks = req.body.sks;
 try {
   const updatedMatakuliah = await res.matakuliah.save();
 } catch (err) {
    res.status(400).json({ message: err.message });
router.delete('/:id', getMatakuliah, async (req, res) => {
 try {
   await res.matakuliah.remove();
   res.json({ message: 'Matakuliah berhasil dihapus' });
 } catch (err) {
   res.status(500).json({ message: err.message });
async function getMatakuliah(req, res, next) {
 try {
   matakuliah = await Matakuliah.findById(req.params.id);
   if (matakuliah == null) {
      return res.status(404).json({ message: 'Matakuliah tidak ditemukan' });
  } catch (err) {
   return res.status(500).json({ message: err.message });
 next();
module.exports = router;
```

Output Program



Algoritma

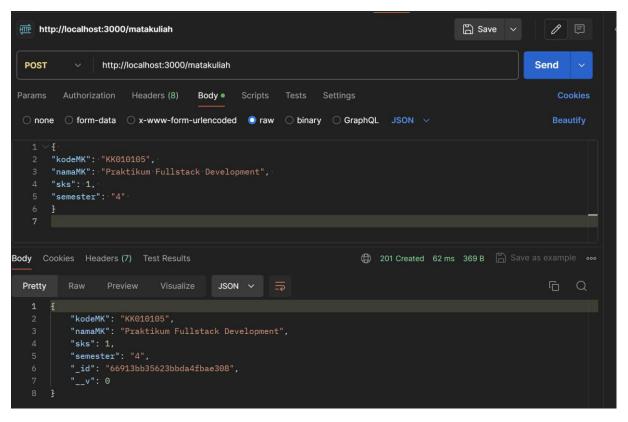
Pertama Program membuat Environment Configuration, kemudian Inisialisasi Modul dan Middleware, kemudian melakukan Koneksi ke MongoDB, Mengatur Middleware, Menggunakan Router, Menjalankan Server Express

Pengujian API:

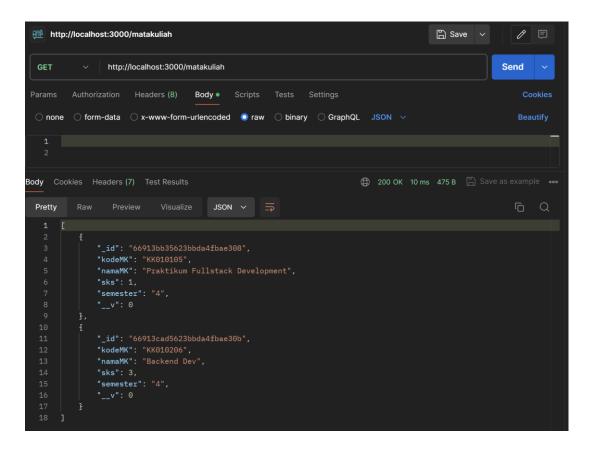
a) Menggunakan postman

Scenario:

- Tambah data mahasiswa
 - Endpoint: `POST http://localhost:3000/matakuliah`
 - Body (JSON)

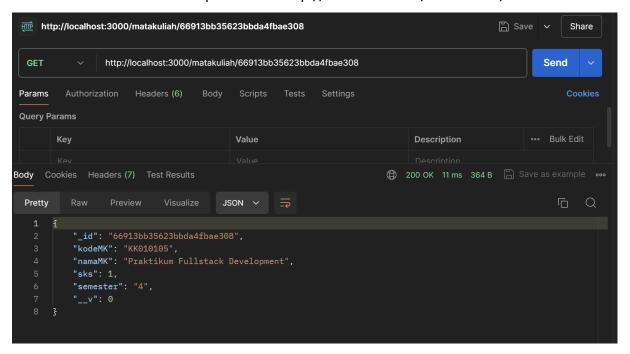


- b) Ambil semua data mahasiswa (GET)
 - Endpoint: `GET http://localhost:3000/matakuliah`

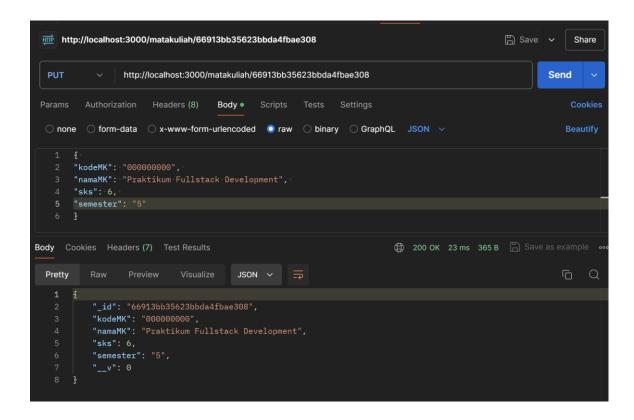


c) Ambil data matakuliah berdasarkan ID (GET)

Endpoint: `GET http://localhost:3000/matakuliah/id`

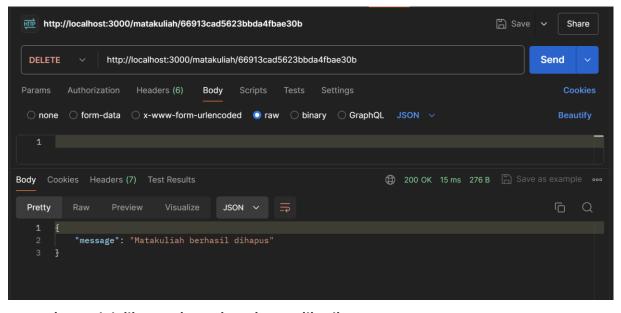


- d) Ubah data matakuliah (PUT)
 - Endpoint: `PUT http://localhost:3000/matakuliah/id'
 - Body (JSON)
 - Inputan:



e) Hapus data matakuliah (DELETE)

- Endpoint: `DELETE http://localhost:3000/matakuliah/id`



NB. Halaman ini dibuat sebanyak soal yang diberikan

KESIMPULAN

1. Implementasi CRUD di atas memungkinkan aplikasi untuk melakukan operasi dasar terhadap koleksi matakuliah dalam basis data MongoDB. Dengan menggunakan Express untuk mengatur rute dan middleware, serta Mongoose untuk berinteraksi dengan MongoDB, aplikasi dapat membuat, membaca, memperbarui, dan menghapus data matakuliah dengan respons yang sesuai terhadap permintaan HTTP yang diterima. Dengan memanfaatkan fungsi async/await dalam JavaScript, operasi-operasi ini dilakukan secara asynchronous untuk meningkatkan efisiensi dan responsivitas aplikasi.